

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan rangkaian kegiatan perencanaan pengorganisasian serta pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dimaksud sangat tergantung dari pihak yang terlibat dalam proyek, dalam hal ini pemilik proyek, kontraktor, konsultan perencana dan konsultan pengawas. Dalam sebuah proyek konstruksi kebutuhan sumberdaya sangatlah penting, yang mana dalam hal ini adalah sumberdaya tenaga kerja, peralatan dan material.

Namun seringkali dalam pelaksanaan kegiatan proyek selalu menghadapi kendala-kendala yang diakibatkan karena ketidaksesuaian antara yang direncanakan dengan yang terjadi dilapangan. Salah satu kendala yang dapat terjadi adalah terjadinya perubahan harga dari salah satu atau beberapa sumberdaya. Harga barang dipasaran yang tidak stabil merupakan faktor dominan yang mempengaruhi ketidاكلancaran kegiatan suatu proyek, khususnya terhadap keuntungan yang telah direncanakan.

Harga satuan adalah besarnya uang yang harus dibayar untuk mendapatkan satu satuan barang atau jasa. Ada tiga sumberdaya yang menyebabkan perubahan harga satuan yaitu tenaga kerja, peralatan dan material. Harga satuan ketiga sumberdaya ini sangat penting dalam proyek karena mempengaruhi tinggi rendahnya biaya proyek serta keuntungan yang diperoleh. Jika harga satuan tenaga kerja, peralatan dan material mengalami perubahan maka biaya proyek ikut mengalami perubahan serta keuntungan juga mengalami perubahan.

Proyek Rekonstruksi/Peningkatan Ruas Lando Terang yang berlokasi di kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat dengan nomor kontrak BMKHUB.620/JL/BM/386/IV/2022 tertanggal 5 April 2022 dengan nilai kontrak Rp. 11.699.444.470,00 (Sebelas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) merupakan proyek dengan sumber dana APBD Kabupaten Manggarai Barat tahun 2022. APBD yang bersumber dari dana pinjaman pemerintah kabupaten Manggarai Barat pada Bank NTT.

Perubahan harga satuan ini sering terjadi karena diakibatkan oleh beberapa faktor seperti terjadinya krisis ekonomi yang mana semakin meningkatnya harga pangan seperti beras. Selain itu karena ketersediaan kebutuhan sumberdaya yang langka, kenaikan harga BBM yang berdampak pada kenaikan variabel biaya baik untuk biaya pengadaan barang maupun jasa. Pada tahun 2022 harga BBM tidak stabil terlihat pada keputusan pemerintah pada 3 september 2022 Pemerintah resmi menaikkan harga 3 jenis bahan bakar minyak (BBM). Berdasarkan persentase, harga Solar naik paling tinggi, yakni sebesar 32,04%. Dalam pengumuman resminya, PT Pertamina (Persero) melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) Umum dalam rangka mengimplementasikan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No.62 K/12/MEM/2020 tentang formula harga dasar dalam perhitungan harga jual eceran jenis Bahan Bakar Minyak Umum. Sedangkan pada periode 1 november 2022 harga BBM mengalami penurunan. Dalam dunia konstruksi ketidakstabilan harga BBM tentu menjadi salah satu kendala terjadinya perubahan biaya kebutuhan sumberdaya tenaga kerja, peralatan dan material yang akan berdampak pada kenaikan atau penurunan biaya proyek serta keuntungan.

Untuk mengetahui seberapa besar perubahan biaya proyek dan keuntungan akibat perubahan harga satuan, maka dalam penelitian ini melakukan perhitungan perubahan biaya proyek dengan cara memvariasikan harga satuan sumberdaya tenaga kerja, peralatan dan material yang berkisar antara -20% sampai +20% dengan interval 2%. Dalam perhitungan variasi harga satuan juga melihat komponen-komponen pembentuk harga satuan sumberdaya terutama sumberdaya peralatan dan material. Perubahan harga satuan peralatan dipengaruhi oleh tenaga kerja karena dalam sumberdaya peralatan ada unsur tenaga kerja yaitu operator dan pembantu operator. Sedangkan sumberdaya material di pengaruhi oleh tenaga kerja dan peralatan karena dalam material ada biaya bongkar muat yang menggunakan tenaga kerja dan peralatan. Sehingga pada perubahan harga satuan tenaga kerja maka peralatan dan material ikut berubah, begitupula pada perubahan harga satuan peralatan maka material ikut berubah sedangkan pada perubahan harga satuan material maka tenaga kerja dan peralatan tidak ikut berubah.

Analisa varian merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk menentukan apakah perbedaan atau variasi suatu nilai suatu variabel terikat disebabkan oleh atau tergantung pada perbedaan nilai pada variabel bebas.

Semakin meningkatnya harga satuan tenaga kerja, peralatan dan material maka biaya proyek akan semakin meningkat. Begitu pula dengan keuntungan proyek akan mengalami perubahan dari asumsi awal yang direncanakan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Hal inilah yang mendorong dilakukannya penelitian mengenai **“HUBUNGAN PERUBAHAN HARGA SATUAN TENAGA KERJA, PERALATAN DAN MATERIAL TERHADAP BIAYA DAN KEUNTUNGAN PROYEK”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas di atas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana besarnya kontribusi biaya kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, peralatan dan material?
2. Bagaimana hubungan besarnya perubahan biaya proyek akibat perubahan harga satuan dari masing-masing unsur tenaga kerja, peralatan dan material?
3. Bagaimana hubungan besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan satuan tenaga kerja, peralatan dan material?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besarnya kontribusi kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, peralatan dan material
2. Mengetahui hubungan mengenai besarnya perubahan harga satuan tenaga kerja, peralatan dan material terhadap perubahan biaya proyek
3. Mengetahui hubungan mengenai besarnya perubahan harga satuan tenaga kerja, peralatan dan material terhadap keuntungan proyek

1.4 Manfaat penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, peralatan dan material
2. Untuk mengetahui hubungan perubahan harga kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, peralatan dan material terhadap keuntungan proyek
3. Untuk mengetahui besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan

1.5 Pembatasan Masalah

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah:

Proyek : Rekonstruksi/Peningkatan Jalan Kabupaten
Paket Pekerjaan : Rekonstruksi/Peningkatan Ruas Lando Terang
Lokasi : Kecamatan Boleng
Nomor Kontrak : BMKHUB.620/JL/BM/386/IV/2022
Tanggal Kontrak : 5 April 2022
Nilai Kontrak : Rp.11.699.444.470,00
Waktu Pelaksanaan : 240 (Dua Ratus Empat Puluh) hari kalender
Tahun Anggaran : 2022
Sumber Dana : APBD
Kontraktor Pelaksana : PT. Sentral Multikon Indi
Konsultan Pengawas : CV. Clarioz Engineering

Untuk menghindari ketidakpastian dalam perhitungan, maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan:

1. Penelitian ini ditinjau hanya pada proyek jalan dengan sumberdaya tenaga kerja, material maupun peralatan yang dibutuhkan dalam satuan pekerjaan jalan
2. Volume dan koefisien pekerjaan yang ada dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan
3. Kontribusi biaya tenaga kerja, peralatan dan material dimana perubahan keuntungan yang dihitung adalah akibat pengaruh dari masing-masing perubahan harga satuan masing-masing unsur tenaga kerja, peralatan dan material.
4. Dalam penelitian ini tidak melakukan pembulatan terhadap jumlah tenaga kerja karena hanya mengobservasi RAB dan tidak melihat kenyataan di lapangan
5. Pekerjaan yang bersatuan lump sum dihitung dalam analisa tetapi tidak dalam perubahan harga satuan
6. Dalam penelitian ini biaya proyek yang dianalisa adalah biaya proyek diluar item pekerjaan bersatuan lumpsum serta diluar pajak dan fee + overhead.
7. Pada perubahan harga satuan material maka tenaga kerja dan peralatan tidak ikut berubah.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan peneliti-peneliti terdahulu

No	Nama peneliti dan judul penelitian	persamaan	perbedaan
1	Ari Uumbu H. Landunuha,2016. “Analisis Perubahan Biaya Pelaksanaan Serta Keuntungan Proyek Akibat Adanya Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja, Material Dan Peralatan Dengan Analisa Varian”	Sama-sama meneliti perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan	Skripsi terdahulu membahas besar perubahan biaya proyek yang diakibat oleh perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan dan besar perubahan keuntungan proyek yang diakibatkan oleh perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan. Sedangkan pada skripsi ini membahas tentang kontribusi, perubahan harga satuan dan perubahan keuntungan proyek. Selain itu juga perbedaan lainnya adalah lokasi Penelitian.
2	Inneke Irawati Tunggal Manuain,2013. Judul skripsi “Analisis perubahan satuan tenaga kerja dan material terhadap biaya dan keuntungan proyek”	Sama-sama meneliti perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan	Skripsi terdahulu menggunakan variasi perubahan harga satuan dengan -20% sampai dengan +20% dengan interval 5 % sedangkan penelitian ini menggunakan variasi perubahan satuan sampai dengan -20% sampai dengan +20% dengan interval 2%. Selain itu juga perbedaan lainnya adalah perbedaan lokasi penelitian.
3	Kanaf, Yohanes Raymond, 2020 “Evaluasi Perbandingan Grafik Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja Dan Peralatan Terhadap Waktu Penyelesaian, Analisa Harga Satuan Dan Biaya Proyek Serta Keuntungan Proyek”	Sama-Sama Meneliti perubahan Terhadap Keuntungan Dan Biaya Proyek	Skripsi Terdahulu Meneliti perubahan Produksi Tenaga Kerja Dan Peralatan. Selain itu juga perbedaan lainya adalah lokasi penelitian.
4	Godelfridus Boli Adam Balawala,2015”Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga	Sama-sama meneliti perubahan	Skripsi terdahulu perubahan harga satuan dari ketiga unsur sumberdaya secara otomatis. Sedangkan dalam penelitian ini

	Kerja,Material Dan Peralatan Terhadap Biaya Dan Keuntungan Proyek”	harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan	perubahannya tidak secara otomatis. Selain itu perbedaannya lainnya adalah lokasi penelitian.
5	Bernadetha Beatrice,2021 ”Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja,Material Dan Peralatan”	Sama-Sama Meneliti perubahan Terhadap Keuntungan Dan Biaya Proyek	Skripsi terdahulu perubahan harga satuan tenaga kerja, peralatan dan materialnya tidak memperhatikan komponen pembentuk harga satuan, terutama pada sumberdaya peralatan dan material. Perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian